

**LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : CITIBANK, N.A., INDONESIA BRANCH

Bulan Laporan : March 2018

Perhitungan LCR Triwulanan didasarkan atas Lampiran III Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) Bagi Bank Umum.

(dalam jutaan Rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		Q1 2018		Q4 2017	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		3 bulan		3 bulan
HIGH-QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total <i>High-Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		31,442,834		32,287,699
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	9,254,299	462,715	8,782,264	439,113
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	4,135,695	413,569	4,543,654	454,365
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
	a. Simpanan operasional	36,477,632	9,021,468	35,899,596	8,892,850
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	5,853,526	2,262,936	7,044,218	2,735,768
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)				
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		0		0
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:				
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	22,584,392	22,584,392	24,951,992	24,951,992
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	0	0	0	0
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	0	0	0	0
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	31,147,359	1,720,976	30,901,438	1,663,643
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	0	0	0	0
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	37,405,464	12,156	36,120,951	13,436
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	1,782,676	1,782,676	1,287,755	1,287,755
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		38,260,889		40,438,923
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)					
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	0	0	0	0
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	13,983,147	8,599,059	14,681,054	9,290,660
10	Arus kas masuk lainnya	22,583,732	22,583,732	24,959,387	24,959,387
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		31,182,791		34,250,048
			TOTAL ADJUSTED VALUE1		TOTAL ADJUSTED VALUE1
12	TOTAL HQLA		31,442,834		32,287,699
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOW)		9,565,222		10,109,731
14	LCR (%)		328.72%		319.37%

Keterangan:

¹*Adjusted values* dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : CITIBANK, N.A., INDONESIA BRANCH
Bulan Laporan : March 2018

ANALISIS

Di Q1 2018, jumlah HQLA bank sebesar 31.4 triliun rupiah, jumlah arus kas keluar sebesar 38.3 triliun rupiah, dan jumlah arus kas masuk yang diperhitungkan dalam LCR adalah 28.7 triliun rupiah, sehingga nilai LCR menjadi 328.72%.

Penurunan HQLA sebesar 845 miliar di Q1 2018 terutama disebabkan karena adanya kenaikan dari pos bagian dari penempatan pada Bank Indonesia yang dapat ditarik saat kondisi stres dan pos surat berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia dalam rupiah dan valuta asing.

Dibandingkan kuartal sebelumnya, jumlah arus kas keluar setelah haircut mengalami penurunan di Q1 2018 sebesar 2.2 triliun rupiah terutama berasal dari pos arus kas keluar lainnya terkait transaksi derivatif. Jumlah arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR mengalami penurunan sebesar 1.6 triliun rupiah, terutama berasal dari pos arus kas masuk lainnya terkait transaksi derivatif.

Penurunan yang lebih besar pada arus kas keluar dibandingkan dengan penurunan pada arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR berdampak pada kenaikan LCR di Q1 2018 menjadi 328.72%, yang masih berada di atas batas minimum yang ditentukan. Hal ini mencerminkan bahwa bank memiliki ketahanan likuiditas yang sangat baik dalam jangka waktu 30 hari ke depan.